

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang sudah dikemukakan maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- 1) Tidak terdapat hubungan antara frekuensi kontak dan tipe *Ipsocentric Motivation* pada relawan di Perkumpulan “Puzzle” Indonesia Kota Bandung.
- 2) Tidak terdapat hubungan antara frekuensi kontak dan tipe *Endocentric Motivation* pada relawan di Perkumpulan “Puzzle” Indonesia Kota Bandung
- 3) Tidak terdapat hubungan antara frekuensi kontak dan tipe *Intrinsic Motivation* pada relawan di Perkumpulan “Puzzle” Indonesia Kota Bandung

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya:

5.2.1. Saran Teoretis

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk peneliti lainnya yang berminat meneliti lebih lanjut mengenai hubungan antara frekuensi kontak dan motivasi prososial
- 2) Bagi peneliti lainnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang dapat berperan dalam mendorong munculnya motivasi prososial

5.2.2. Saran Praktis

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pengurus dan relawan di Perkumpulan “Puzzle” Indonesia mengenai tipe *Intrinsic Motivation* merupakan tipe motivasi prososial paling dominan yang dimiliki oleh relawan, disamping tipe *Ipsocentric Motivation*, *Endocentric Motivation* dan *Endocentric-Intrinsic Motivation*.
- 2) Gambaran mengenai motivasi prososial yang dimiliki oleh relawan Perkumpulan “Puzzle” Indonesia diharapkan dapat menjadi referensi dalam memberikan bantuan sesuai dengan kebutuhan ODHA.
- 3) Diharapkan antara pengurus dan relawan di Perkumpulan “Puzzle” Indonesia dapat melakukan *sharing* mengenai hambatan yang dialami dalam melakukan tindakan menolong berkaitan dengan motivasi prososial yang dimiliki oleh relawan.

